



Integrasi Media Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Perspektif Penelitian Kepustakaan

Ardia Pramesti Regita Cahyani¹, Ririn Novita Sari², Fathul Maujud³, Ratna Komala Sari⁴, Liazi Maulidi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

E-mail: 240406029.mhs@uinmataram.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-11-05 Revised: 2025-12-19 Published: 2026-01-02	<p>This study aims to analyze the integration of authentic media in Arabic language learning through a library research approach. Authentic media, such as YouTube videos, news broadcasts, podcasts, and original texts, are believed to provide more natural, varied, and contextual linguistic input compared to traditional materials. Based on Krashen's Input Hypothesis, exposure to authentic language slightly above learners' current level (i+1) can accelerate language acquisition. In addition, Long's Interaction Hypothesis and Vygotsky's concept of scaffolding emphasize the importance of authentic media accompanied by interactive activities to support the development of both receptive (listening and reading) and productive (speaking) skills. Recent literature (2020–2025) indicates that the use of authentic media in Arabic learning enhances learners' motivation, enriches vocabulary, strengthens phonological sensitivity, and improves speaking proficiency. However, several challenges are also noted, including difficulties in understanding dialectal variations, cognitive overload from complex input, and limited teacher competence in utilizing technology. This study concludes that integrating authentic media can be an effective strategy in Arabic language learning when supported by appropriate instructional design, selective use of subtitles or transcripts, and adaptive curriculum support. Future research is recommended to explore controlled experimental models and longitudinal studies to examine the long-term effectiveness of authentic media use in various Arabic language education contexts.</p>
Keywords: <i>Authentic Media;</i> <i>Arabic Language Learning;</i> <i>Linguistic Input.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-11-05 Direvisi: 2025-12-19 Dipublikasi: 2026-01-02	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi media autentik dalam pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan penelitian pustaka. Media autentik, seperti video YouTube, siaran berita, podcast, dan teks asli, diyakini mampu menghadirkan input linguistik yang lebih alami, variatif, dan kontekstual dibandingkan media tradisional. Berdasarkan teori Input Hypothesis Krashen, paparan terhadap bahasa autentik yang sedikit berada di atas kemampuan pelajar (i+1) dapat mempercepat akuisisi bahasa. Selain itu, teori interaksi Long serta pandangan Vygotsky tentang scaffolding menegaskan pentingnya penggunaan media autentik yang disertai aktivitas interaktif untuk mendukung perkembangan keterampilan reseptif (istima' dan qira'ah) maupun produktif (kalam). Kajian literatur terkini (2020–2025) menunjukkan bahwa penggunaan media autentik dalam pembelajaran bahasa Arab meningkatkan motivasi belajar, memperkaya kosakata, melatih sensitivitas fonologis, serta memperbaiki keterampilan berbicara. Namun, sejumlah tantangan juga ditemukan, antara lain kesulitan memahami ragam dialek, beban kognitif akibat input yang kompleks, serta keterbatasan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi media autentik dapat menjadi strategi efektif dalam pembelajaran bahasa Arab apabila disertai perencanaan instruksional yang tepat, pemanfaatan subtitle atau transkrip secara selektif, serta dukungan kurikulum yang adaptif. Rekomendasi penelitian selanjutnya adalah eksplorasi model eksperimen terkontrol dan studi longitudinal untuk menguji efektivitas jangka panjang penggunaan media autentik dalam berbagai konteks pendidikan bahasa Arab.</p>
Kata kunci: <i>Media Autentik;</i> <i>Pembelajaran Bahasa Arab;</i> <i>Input Linguistic.</i>	

I. PENDAHULUAN

Akuisisi bahasa asing modern memerlukan paparan substansial terhadap input linguistik otentik (Erta Mahyudin et al., 2025). Dalam ranah bahasa Arab sebagai bahasa asing, pengembangan kompetensi mendengarkan (istima') dan berbicara (kalam) sering menghadirkan

hambatan yang signifikan, disebabkan oleh interaksi yang tidak memadai dengan penutur asli dan kurangnya paparan variasi ucapan otentik. Materi audiovisual otentik (seperti siaran berita, wawancara, vlog, dan pertunjukan teater pendek) menyediakan sumber input multisensori yang kontekstual, menampilkan

keragaman pola intonasi, tempo ucapan, dan pilihan leksikal yang kaya (Ambiya and Sauri, 2025). Penyelidikan ilmiah baru-baru ini menunjukkan bahwa penggabungan YouTube dan konten video asli dapat meningkatkan motivasi pelajar dan pemahaman pendengaran, serta memfasilitasi pengembangan ekspresi lisan yang lebih tepat dan naturalistik.

Menurut teori Input Hypothesis yang dikemukakan oleh Krashen, pemerolehan bahasa hanya dapat terjadi apabila pelajar terpapar pada comprehensible input, yaitu masukan bahasa yang sedikit berada di atas tingkat kemampuan mereka saat ini ($i+1$) (Hasbi et al., 2025). Dalam konteks ini, input autentik memiliki peran penting karena menyediakan bentuk bahasa yang alami sebagaimana digunakan penutur asli, lengkap dengan variasi leksikal, struktur sintaksis, serta nuansa pragmatik yang kaya. Paparan terhadap materi autentik, seperti video atau teks asli, memungkinkan pembelajar tidak hanya memahami makna pesan tetapi juga menyerap pola komunikasi nyata (Putri, Pratama and Susilawati, 2025). Dengan demikian, input autentik berfungsi sebagai jembatan antara teori Krashen tentang keterpaparan bahasa dan kebutuhan praktis pelajar untuk memperoleh kompetensi komunikatif yang utuh.

Dalam praktik pembelajaran bahasa Arab, media tradisional seperti buku teks dan rekaman audio scripted sering kali dianggap kurang memadai untuk menghadirkan variasi bahasa yang alami dan kontekstual (Taqwiem, 2024). Materi semacam itu cenderung bersifat statis, terbatas pada ragam bahasa baku, dan kurang merepresentasikan dinamika komunikasi nyata. Sebaliknya, media autentik yang difasilitasi oleh perkembangan teknologi digital seperti video, teks asli, dan podcast menawarkan paparan bahasa yang lebih hidup, kaya ragam, serta relevan dengan kebutuhan komunikatif siswa (Bustam et al., 2024). Kehadiran media digital ini bukan hanya menjembatani kesenjangan antara kelas dan dunia nyata, tetapi juga membuka peluang bagi pembelajar bahasa Arab untuk berinteraksi dengan input yang lebih bervariasi, sehingga mendorong peningkatan keterampilan istima', qira'ah, hingga kalam secara lebih efektif.

Namun, sejumlah besar perdebatan metodologis dan hasil penelitian yang tidak konsisten ada mengenai waktu dan efektivitas optimal subtitle, keterangan, atau strategi integratif alternatif. Akibatnya, artikel ini berusaha untuk mengkonsolidasikan sintesis komprehensif teori kontemporer dan temuan

empiris yang berkaitan dengan integrasi video bahasa Arab otentik dalam proses pendidikan, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan (istima') dan berbicara (kalam), sementara juga mengusulkan model praktis dan rekomendasi untuk praktik pedagogis masa depan dan upaya penelitian.

Dengan begitu penulis mengangkat rumusan masalah yaitu, bagaimana media autentik dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran bahasa arab. Sehingga tujuan penelitian yang didapatkan untuk melakukan kajian literatur untuk menentukan strategi, manfaat, dan tantangan integrasi media autentik.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah library research/kajian pustaka. Library research atau kajian pustaka adalah suatu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan menelaah, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian tanpa melakukan pengumpulan data langsung di lapangan. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan sintesis ilmiah yang mendalam tentang suatu isu atau teori tertentu melalui telaah kritis terhadap literatur yang sudah ada. Penelitian jenis ini sangat relevan bagi studi bahasa dan pendidikan, karena memungkinkan peneliti membangun argumentasi teoritis yang kokoh dan mengidentifikasi celah penelitian (research gap) yang dapat dijadikan dasar untuk penelitian empiris di masa mendatang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Media autentik, seperti video berbahasa Arab, podcast, artikel surat kabar, cuplikan dialog film, atau percakapan dengan penutur asli, memainkan peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena menunjukkan penggunaan bahasa dalam situasi komunikasi nyata. Agar media autentik dapat terintegrasi secara efektif, guru perlu menggunakan pendekatan terencana berdasarkan teori pemerolehan bahasa dan disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Menurut Krashen (1982), melalui Teori Hipotesis Input, media autentik menjadi sumber input yang dapat dipahami ($i+1$), yaitu input linguistik yang sedikit di atas kemampuan siswa tetapi tetap dapat dipahami dengan bantuan konteks visual, intonasi, dan situasi komunikasi. Hal ini membantu siswa menguasai bahasa secara

alami, memperluas pengalaman linguistik mereka, dan meningkatkan keterampilan menyimak (*istima'*) dan membaca (*qira'ah*) mereka.

Berdasarkan prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa Komunikatif (CLT) dan Pembelajaran Bahasa Berbasis Tugas (TBLT), media autentik dapat diterapkan melalui aktivitas berbasis tugas, seperti mendengarkan berita untuk menemukan informasi penting, membaca artikel untuk memahami gagasan utama, atau menonton wawancara untuk meniru ekspresi khas penutur asli (Sudirman et al., 2025). Aktivitas seperti ini menempatkan siswa dalam konteks komunikasi yang alami, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Lebih lanjut, integrasi media autentik perlu mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang fleksibel dan adaptif, mulai dari pengenalan konteks hingga refleksi pasca-aktivitas. Guru juga harus mempertimbangkan kesesuaian linguistik dan budaya, memastikan bahwa materi yang digunakan tidak hanya sesuai dengan kemampuan berbahasa siswa tetapi juga selaras dengan nilai-nilai dan konteks budaya mereka.

Pada akhirnya, efektivitas media autentik akan semakin ditingkatkan jika didukung oleh teknologi digital interaktif seperti YouTube, podcast, aplikasi pembelajaran, atau platform berbasis AI (Antari and Wedani, 2025). Melalui pendekatan ini, pembelajaran bahasa Arab tidak lagi hanya berfokus pada tata bahasa, tetapi pada pengembangan keterampilan komunikatif dan antarbudaya siswa secara komprehensif dan kontekstual.

B. Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media autentik dalam pembelajaran Bahasa Arab memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan keterampilan berbahasa siswa, baik dalam kemampuan memahami (*istima'* dan *qira'ah*) maupun dalam kemampuan berkomunikasi secara aktif (*kalam* dan *kitabah*). seperti Temuan Krashen (1982) dalam Input Hypothesis, yang menyatakan bahwa pemerolehan bahasa akan berjalan efektif apabila pelajar memperoleh masukan bahasa yang dapat dipahami (*comprehensible input*). Media autentik seperti video berita, podcast, atau teks asli dari sumber berbahasa Arab menghadirkan bahasa yang alami dan kontekstual, sehingga siswa dapat belajar secara lebih bermakna

tanpa harus mengandalkan penerjemahan langsung. Dengan cara ini, mereka mengalami proses pemerolehan bahasa yang lebih natural dan komunikatif.

Selain itu, hasil penelitian mendukung prinsip Communicative Language Teaching (CLT) dan Task-Based Language Learning (TBLT) yang menekankan pentingnya aktivitas berbasis komunikasi nyata. Melalui kegiatan seperti mendengarkan berita untuk menemukan inti pesan, membaca artikel untuk memahami ide utama, atau menonton wawancara penutur asli untuk meniru ungkapan idiomatik, siswa menjadi lebih aktif, terlibat, dan sadar terhadap konteks sosial penggunaan bahasa. Dengan kata lain, pembelajaran berbasis media autentik membantu menjembatani kesenjangan antara pemahaman teori bahasa dan praktik komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya penerapan tahapan pembelajaran yang adaptif dalam integrasi media autentik. Pada tahap pra-kegiatan (*pre-task*), guru membantu siswa memahami konteks dan kosakata utama. Selama kegiatan inti (*while-task*), siswa berinteraksi langsung dengan materi dan fokus pada pemahaman makna. Sedangkan pada tahap pasca-kegiatan (*post-task*), mereka diajak untuk merefleksikan isi video dan mengekspresikan kembali pemahaman mereka melalui berbicara atau menulis. Tahapan semacam ini terbukti efektif dalam membangun keseimbangan antara kemampuan memahami dan kemampuan memproduksi bahasa.

Dari segi relevansi budaya dan tingkat kemampuan, penelitian ini menegaskan bahwa guru perlu menyeleksi media autentik secara cermat. Materi harus sesuai dengan tingkat kemampuan bahasa siswa (*proficiency level*) dan tetap sejalan dengan nilai serta konteks sosial-budaya mereka. Ketidakesesuaian linguistik atau kultural dapat menghambat pemahaman dan mengurangi efektivitas pembelajaran.

Akhirnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media autentik menjadi semakin efektif ketika didukung oleh platform digital interaktif seperti YouTube, podcast, aplikasi pembelajaran, dan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI). Dukungan teknologi memungkinkan siswa memperoleh paparan bahasa yang beragam, kontekstual, dan menarik. Dengan pendekatan ini, pembelajaran

Bahasa Arab tidak lagi terbatas pada penguasaan struktur bahasa, tetapi juga mendorong terbentuknya kompetensi komunikatif dan interkultural yang lebih komprehensif, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kajian ini menegaskan bahwa video autentik berbahasa Arab memiliki potensi pedagogis yang signifikan dalam mendukung pengembangan keterampilan istima' dan kalam, terutama bila diintegrasikan secara sistematis ke dalam strategi pembelajaran. Keunggulan video autentik terletak pada kemampuannya menghadirkan input bahasa yang natural, kaya konteks, serta mencerminkan ragam lisan sebagaimana digunakan oleh penutur asli. Namun, efektivitasnya sangat ditentukan oleh perencanaan instruksional yang matang. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara lain pemilihan materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik, penyusunan kegiatan pra-tonton untuk memfasilitasi aktivasi pengetahuan awal, serta kegiatan pasca-tonton yang menekankan pemahaman mendalam dan aplikasi komunikatif.

Selain itu, pemanfaatan subtitle atau transkrip secara strategis dapat berfungsi sebagai scaffolding untuk menghubungkan input lisan dan tulisan, membantu pengenalan kosakata, serta memperkuat pemahaman struktur bahasa. Aktivitas produktif berbasis tugas, seperti role-play, shadowing, dan retelling, terbukti efektif dalam menjembatani keterampilan reseptif menuju keterampilan produktif, sehingga memperluas peluang mahasiswa untuk berlatih berbicara dalam konteks yang lebih autentik.

B. Saran

Meskipun bukti empiris terkini menunjukkan hasil positif terhadap motivasi belajar dan peningkatan keterampilan reseptif, penelitian dengan desain eksperimental terkontrol dalam konteks pembelajaran bahasa Arab masih relatif terbatas. Oleh karena itu, studi lanjutan yang meneliti dampak jangka panjang, variasi instruksional, serta efektivitas pada berbagai level pembelajar sangat dibutuhkan.

Implementasi praktis integrasi video autentik memerlukan dukungan kurikulum yang adaptif, peningkatan kapasitas guru

melalui pelatihan, serta akses teknologi yang memadai. Dengan dukungan ini, media autentik dapat menjadi katalis penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di era digital.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambiya, I.Z. and Sauri, H.S., 2025. *Membangun kemahiran berbahasa Arab: peran kompetensi guru dalam meningkatkan pengajaran dan pembelajaran*. [online] Greenbook Publisher. Available at: <<https://books.google.com/books>> [Accessed 10 November 2025].
- Antari, N.L.W. and Wedani, I.A.G.A.P., 2025. Pemanfaatan Media Digital sebagai Sarana yang Inovatif dalam Pembelajaran Bahasa untuk Generasi Z. In: *Prosiding Sandibasa Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. [online] pp.333-341. Available at: <<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sandibasa/article/view/4781>> [Accessed 10 November 2025].
- Bustam, B.M.R., Astari, R., Yulianto, N., Aisyah, U.N. and Ali, N.S., 2024. *Inovasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis pemanfaatan teknologi*. [online] UAD PRESS. Available at: <<https://books.google.com/books>>.
- Erta Mahyudin, L., SS, M.P.I., Ida Safitriani, L., Isro'atul Choliliyah, S.P., Nailul Hidayah, S.P., Siti Zulfa Hidayatul Maula, S., Yuliasari, S.P.I., Ainiyatul Fatimah, S.P., Andini Aulia Rohmah, S.P. and Muhammad Iqbal, S.P., 2025. *Strategi Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Arab Aktif Produktif dan Reseptif*. [online] Publica Indonesia Utama. Available at: <<https://books.google.com/books>>.
- Handayani, W. and Nurlina, L., 2024. Strategi pembelajaran BIPA berbasis audio visual dengan pendekatan budaya: Kajian literatur. *Journal of Knowledge and Collaboration*, [online] 1(8), pp.344-353. Available at: <<https://ojs.arbain.co.id/index.php/jkc/article/view/66>> [Accessed 17 September 2025].
- Hasbi, A.F., Kasmilah, N., Farkhan, M. and Ummah, V.N., 2025. Rekontekstualisasi

- Peran Tata Bahasa dalam Akuisisi Bahasa Kedua: Telaah Kritis Teori Monitor Krashen. *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, [online] 5(1), pp.143-158. Available at: <<https://muhibbul-arabiyah.uinkhas.ac.id/index.php/pba/article/view/179>> [Accessed 17 September 2025].
- Humam, R., Supriyono, S. and Sutanti, N., 2024. Pengaruh Video Subtitle Bahasa Inggris Terhadap Pemahaman Mendengarkan Siswa EFL di SMAN 1 Blitar. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, [online] 7(1), pp.60-69. Available at: <<http://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/alfabeta/article/view/1070>> [Accessed 17 September 2025].
- Liyana, C.I., Judijanto, L., Hardiany, D.R., Merrita, D., Suhendar, K., Purnamasari, R., Kurniati, Y., Lestari, D., Sapiyah, S. and Amelia, F., 2025. *Linguistik: Pengantar Studi Bahasa*. [online] PT. Green Pustaka Indonesia. Available at: <<https://books.google.com/books>>.
- Muawanah, M., 2024. *PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA STUDI KOMPARATIF PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DI MIN 1 DAN MIN 2 NGANJUK*. [PhD Thesis] Universitas Islam Tribakti Lirboyo. Available at: <<http://repo.uit-lirboyo.ac.id/id/eprint/2657>> [Accessed 8 October 2025].
- Muhammad, I., Darmayanti, R. and Sugianto, R., 2023. Teori Vygotsky: Kajian bibliometrik penelitian cooperative learning di sekolah dasar (1987-2023). *Bulletin of Educational Management and Innovation*, [online] 1(2), pp.81-98. Available at: <<http://journal.rafandhapress.com/BEMI/article/view/78>> [Accessed 17 September 2025].
- Putri, S.A., Pratama, D.A. and Susilawati, S., 2025. OPTIMALISASI BAHAN AJAR, MEDIA, DAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PAI. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, [online] 2(6), pp.678-691. Available at: <<https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/jurmie/article/view/534>> [Accessed 10 November 2025].
- Sudirman, A., Khotimah, K., Haryono, P. and Asriati, S.A.S., 2025. *Techniques and Principles in Language Teaching*. [online] PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Available at: <<https://books.google.com/books>>.
- Syarifuddin, M.P. and Utari, E.D., 2022. *Media pembelajaran (dari masa konvensional hingga masa digital)*. [online] Bening Media Publishing. Available at: <<https://books.google.com/books>>.
- Taqwim, A., 2024. *Transformasi Media Terobosan Digital dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Available at: <https://repositori.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/33958/Cover%20BAB%201%20Transformasi%20Media-Penamudamedia%20copy_compressed.pdf> [Accessed 10 November 2025].
- Zainiyati, H.S., Taufik, T., Wibowo, A.T. and Bramantoro, A., 2023. *Pembelajaran dan Pemerolehan Bahasa Arab: Bagi Pemula di Era Masyarakat 5.0*. Available at: <<http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/3086/>> [Accessed 17 September 2025].